

PENGARUH METODE KERJA KELOMPOK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV SD NEGERI 8 PAJAR BULAN

Delvi Bella Reza¹, Esah², Imam Subhi³

¹²³Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan

* Corresponding Author: 1bellarezad@gmail.com,

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah metode kerja kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu pengetahuan alam dan sosial dan untuk mengetahui seberapa besar faktor metode kerja kelompok terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu pengetahuan alam dan sosial di Sekolah Dasar Negeri 8 Pajar Bulan. Metodologi penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam penarikan sampel peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner/ angket dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini Untuk melihat seberapa besar pengaruh metode kerja kelompok terhadap hasil belajar siswa pelajaran Ilmu pengetahuan alam dan sosial di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Pajar Bulan, dapat dilihat dari uji koefisien determinasi yang memiliki hasil R Squarenya 0,359 yang menunjukkan metode kerja kelompok memiliki pengaruh sebesar 35.9% terhadap hasil belajar siswa. Dan berdasarkan pengujian dari hasil analisis data yang dilakukan tentang pengaruh metode kerja kelompok terhadap hasil belajar siswa pelajaran Ilmu pengetahuan alam dan sosial, maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode kerja kelompok berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial dan juga dapat dikatakan H_0 diterima, yang mana dapat dilihat dari uji hipotesis memiliki nilai signifikan 0,002 yang mana hasil tersebut $<0,05$.

Kata kunci : metode kerja kelompok, hasil belajar, siswa

Abstract

The aim of this research is to find out whether the group work method can improve student learning outcomes in natural and social science subjects and to find out how big a factor the group work method is in student learning outcomes in natural and social science subjects at the 8 Pajar Bulan State Elementary School. This research methodology uses quantitative research methods. In sampling, researchers used a purposive sampling method. Data collection techniques use observation, questionnaires and documentation. The results of this research are to see how much influence the group work method has on student learning outcomes in natural and social science lessons in class IV of the 8 Pajar Bulan State Elementary School, it can be seen from the coefficient of determination test which has an square result of 0.359 which shows that the group work method has an influence of 35.9% on student learning outcomes. And based on testing from the results of data analysis carried out regarding the influence of group work methods on student learning outcomes in natural and social science lessons, it can be concluded that group work methods have a positive and significant effect on student learning outcomes in natural and social science lessons and can also be concluded. it is said that H_0 is accepted, which can be seen from the hypothesis test which has a significant value of 0.002, where the result is <0.05 .

Keywords: *group work methods, learning outcomes, student*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan sangat penting untuk dilaksanakan secara berkelanjutan. Pendidikan secara umum terdiri dari pendidikan Formal dan Non Formal, dalam pendidikan formal ada yang harus diperhatikan yaitu hasil belajar yang menentukan berhasil tidaknya pendidikan yang dilakukan atau dijalani. Hasil belajar ialah hasil akhir setelah setelah mengalami pembelajaran, serta perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati dan diukur (Aji Nugraheni, dkk 2023:3). Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan siswa terhadap tujuan-tujuan khusus yang mau dicapai dalam unit-unit program pengajaran atau tingkat keberhasilan terhadap tujuan-tujuan umum pengajaran (Harefa, 2023:87).

Didalam pendidikan terdapat kurikulum yang harus dijalani oleh pendidikan Formal. Salah satunya yaitu kurikulum merdeka, Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi (Barlian, 2022:2108).

Pada kurikulum merdeka ini pembelajaran ilmu pengetahuan alam diintegrasikan dengan ilmu pengetahuan sosial menjadi IPAS. Tujuan pembelajaran IPAS pada kurikulum ini yaitu mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu, berperan aktif, mengembangkan keterampilan inkuiri, mengerti diri sendiri dan lingkungannya, dan mengembangkan pengetahuan dan pemahan konsep IPAS (Agustina, 2022:9181).

Metode Kerja kelompok itu sendiri dapat diartikan sebagai aktivitas belajar mengajar peserta didik di dalam kelas yang dianggap sebagai satu kelompok atau dibagi menjadi beberapa kelompok kecil agar mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Metode kerja kelompok bisa juga didefinisikan sebagai metode mengajar dengan mengkondisikan siswa pada suatu kelompok sebagai satu kesatuan dan diberi tugas untuk dapat dibahas dalam kelompok tersebut. Oleh sebab itu guru dituntut agar bisa menyediakan bahan-bahan pelajaran yang bisa melibatkan siswa bekerjasama dan berkolaborasi dalam suatu kelompok (Agustin, 2023 :98).

METODE PENELITIAN

Studi ini dilakukan melalui metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif . teknik pengumpulan data dari observasi, koesioner/ angket, dan dukomentasi. Teknik analisis data menggunakan uji validasi, uji reliabilitas, uji normalitas, uji lenearitas, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Studi ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 8 Pajar Bulan yang belamat di Desa Bantunan Kec. Pajar Bulan Kab. Lahat. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas IV dengan jumlah 24 siswa, teknik sampelmenggunakan *perposife sampling* adalah penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut di dasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian (Nurhasanah, dkk, 2022: 49).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah angket dinyatakan valid maka selanjutnya akan di uji reliabilitasnya. Uji realibilitas ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana data yang didapat melalui penelitian telah memiliki tingkat kehandalan untuk dapat di uji berulang-ulang. Untuk mengujinya menggunakan Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS 18.0 dan pernyataan dapat dikatakan reliable apabila Cronbach's

Alphanya lebih dari 0,70. Berdasarkan hasil yang telah diperhitungkan maka dapat dilihat koefisien alpha sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Reliabilitas SPSS 18.0

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Metode Kerja Kelompok	0,717	Reliabel

Berdasarkan hasil diatas dalam variabel metode kerja kelompok memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,717 > 0,70$, maka dapat dikatakan datanya reliable.

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan agar mengetahui sebuah data yang digunakan memiliki distribusi yang normal ataupun tidak. Dalam uji normalitas menggunakan non parameric tes dengan menggunakan SPSS dengan tehnik komogorov-smirnov, dengan hasil uji SPSS sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas SPSS 18.0

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardiz Residual
	N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		8,77594097
Most Extreme Differences	Absolute		,155
	Positive		,155
	Negative		-,109
	Kolmogorov-Smirnov Z		,761
	Asymp. Sig. (2-tailed)		,608

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas hasil dari komogorov-smirnov tes diperoleh bahwa data menunjukkan nilai komogorov-smirnov sebesar $0,761 > 0,05$ dan nilai Asymp seg sebesar $0,608 > 0,05$ hasil tersebut menunjukkan bahwa data penelitian dengan jumlah sampel 24 telah memiliki data berdistribusi normal dan telah memiliki data berdistribusi normal dan telah memenuhi normalitas data.

2. Uji linearitas

Dalam uji ini digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parantik. Dalam penelitian ini berikut hasil dari uji linearitasnya:

Tabel 3
Hasil Uji Linearitas SPSS 18.0

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * metode kerjakelompok	Between Groups	(Combined)	576,038	17	33,885	1,772	,247
		Linearity	247,939	1	247,939	12,964	,011
		Deviation from Linearity	328,099	16	20,506	1,072	,502
	Within Groups		114,750	6	19,125		
	Total		690,788	23			

Uji linearitas menggunakan Tes Tests four Lineariti pada taraf signifikan sebesar 0,05 dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear, jika nilai signifikan (Dvation from linearity) $>0,05$. Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel diatas maka dapat ditemukan nilai signifikan (Dvation from linearity) $0,502 > 0,05$ hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini mempunyai hubungan yang linear.

3. Uji koefisien determinasi

Uji teterminasi dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana variasi dalam suatu variabel dapat dijelaskan atau di prediksi oleh variasi dalam variabel lain. Dalam penelitian ini adapun hasil uji determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi SPSS 18.0

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,599 ^a	,359	,330	4,487

a. Predictors: (Constant), KERJA KELOMPOK

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai R square atau 0,359. Nilai tersebut menunjukkan bahwa presentase sumbangan variabel independen dalam penelitian ini

terhadap kemampuan hasil belajar siswa sebesar 35.9%, sedangkan sisanya disebabkan oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

4. Uji hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh metode kerja kelompok terhadap hasil belajar siswa pelajaran IPAS di kelas IV SD N 8 Pajar Bulan, maka dilakukannya uji hipotesis ini.

Tabel 4
Hasil Uji Hipotesis 18.0

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	94,295	6,653		14,172	,000
KERJA KELOMPOK	-,472	,135	-,599	-3,510	,002

a. Dependent Variable: Y

Dalam uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana, pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cara, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka diperoleh kesimpulan bahwa secara varisial variabel X berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y. Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil sigifikan $0,002 < 0$ maka dapat di simpulkan bahwa metode kerja kelompok berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dan juga dapat dikatakan H_a diterima dan H_o ditolak. H_a : Terdapat pengaruh metode kerja kelompok terhadap hasil belajar siswa pelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 8 Pajar Bulan. Pembahasan

Dalam pembahasan pengaruh metode kerja kelompok terhadap hasil belajar siswa pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 8 Pajar Bulan. Metode kerja kelompok merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang melibatkan beberapa siswa dalam satu kelompok guna mendiskusikan suatu pembelajaran yang akan dikerjakan sehingga tugas yang diberikan dapat terlaksana dengan baik. Dengan begitu peneliti merasa tertarik untuk meneliti apakah metode kerja kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 8 Pajar Bulan.

Metode kerja kelompok itu sendiri dapat dimaknai sebagai aktivitas belajar mengajar pada peserta didik di dalam kelas yang dianggap sebagai satu kelompok atau dibagi menjadi beberapa kelompok kecil agar mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Dengan metode kerja kelompok tentunya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Adapun hasil belajar adalah kemampuan atau keberhasilan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima suatu pengalaman atau pembelajaran yang akan dicapai pada saat proses belajar baik berupa ilmu pengetahuan. Dalam penelitian ini untuk melihat seberapa besar pengaruh metode kerja kelompok terhadap hasil belajar siswa pelajaran IPAS di SD Negeri 8 Pajar Bulan. Dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi yang mana hasil R squarenya 0,359 atau 35,9%, dapat disimpulkan bahwa variabel indeviden mempengaruhi kemampuan hasil belajar siswa sebesar 35,9%

Untuk melihat pengaruh metode kerja kelompok terhadap hasil belajar siswa pelajaran IPAS di SD Negeri 8 Pajar Bulan dilihat dari hasil uji hipotesis yang telah

dilakukan yaitu dengan hasil signifikan $0,002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa metode kerja kelompok berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dan juga dijelaskan pada penelitian-penelitian sebelumnya bahwa metode kerja kelompok dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam penjelasan penelitian “pengaruh metode kerja kelompok terhadap hasil belajar siswa pada tema indah nya kebersamaan sub tema keberagaman budaya bangsaku di kelas IV”. Menjelaskan pengaruh metode diskusi kelompok terhadap siswa berdasarkan hasil perhitungan bahwa nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$.

Dalam penjelasan penelitian Muhammad Nur “Pengaruh penerapan metode kerja kelompok terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMA Negeri 14 Maros”. Menjelaskan bahwa penerapan metode kerja kelompok pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berkategori tinggi yakni 81,01% sedangkan gambaran motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam penerapan metode kerja kelompok di UPT SMA Negeri 14 Maros berada pada kategori tinggi yakni 83,54% kemudian pengaruh metode kerja kelompok terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui hasil perhitungan analisis inferensial diperoleh $t_{hitung} = 968 < 0,25 (77) = 1,991$ untuk taraf signifikan 5% jadi dapat disimpulkan bahwa metode kerja kelompok tidak hanya dipengaruhi oleh hasil belajar saja.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengujian dari hasil pengaruh metode kerja kelompok terhadap hasil belajar siswa pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 8 Pajar Bulan, dapat dilihat dari uji koefisien determinasi yang memiliki hasil R Squarenya 0,359 yang menunjukkan metode kerja kelompok memiliki pengaruh 35.9% terhadap hasil belajar siswa dan sisanya. Dan berdasarkan pengujian dari hasil analisis data yang dilakukan tentang pengaruh metode kerja kelompok terhadap hasil belajar siswa pelajaran IPAS, maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode kerja kelompok berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pelajaran IPAS dan juga dapat dikatakan H_a diterima, yang mana dapat dilihat dari uji hipotesis memiliki nilai signifikan 0,002 yang mana hasil tersebut $< 0,05$.

Jadi, dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menjelaskan bahwa metode kerja kelompok yang diterapkan meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS, diharapkan kedepannya dapat memberikan gambaran kepada guru-guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi terutama metode kerja kelompok. karena metode kerja kelompok yang maksimal dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis memberikan saran kepada yang bersangkutan agar dapat dipertimbangkan saran-sarannya antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi kepala sekolah untuk selalu memberikan motivasi kepada bapak/ ibu guru untuk dapat memberikan yang terbaik kepada siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa pelajaran IPAS agar lebih baik lagi.
2. Diharapkan bagi bapak/ ibu guru untuk lebih banyak menggunakan metode yang bervariasi.

3. Diharapkan bagi para siswa selalu mengikuti peraturan-peraturan yang telah diatur oleh pihak sekolah, agar tujuan pendidik dapat meningkatkan hasil belajar siswa .
4. Untuk peneliti, penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti dan dengan adanya penelitian ini berharap bisa memberikan sumbangan saran bagi yang membutuhkan untuk penelitian yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar, (2009) *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Cetak II, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nurhasanah Siti, dkk (2022) *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Aplikasi dan Contoh Kasus)*, Banten : Media Edu Pustaka.
- Kemendikbud, (2020) *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)*.
- Nurhasanah Siti, (2019) *Praktikum Statistika 2*, Jakarta: Selemba Humanika.
- Nurhasana siti Dkk, (2019) *Strategi Pembelajaran cetakan pertama*.
- Subhi I dkk (2023) *Metode Penelitian Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan PTK (Teori dan Praktek)*, Cetak IV, Palembang : Noer Fikri.
- Sugiyono, (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, (2014) *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Bandung : CV Penerbit Diponogoro.
- Agustin florenza, (2023) *jurnal Aplikasi Metode Latin (Drill) Dan Metode Kerja Kelompok : Kelebihan dan Kelemahan Dalam Pembelajaran Fiqih Dimadrasah*.
- Cepi Ujang B, Dkk (2022) *Jurnal Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*.
- Eka Irfana A, Dkk (2023) *Jurnal Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS di SDN 4 Purwawinangun*.
- Harefa Darmawan, (2023) *Jurnal Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*.
- Hayati Nur, (2021) *(Jurnal Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sdn Jaddih 04)*.
- Kania Anissa T F, Mustopa Lip S, (2024) *Teori Teori Terbentuknya Kelompok*.
- Lestari, E. P. *Jurnal Implementasi Metode Kerja Kelompok Berorientasi HOTS Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar IPS Tematik Siswa Kelas V SDN 1 Surodikraman ponogoro, 2022*.
- Nugraheni A, Kafiliani D, Kania Fita T, dan Hajron kun H,(2022) *Jurnal Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran Kerja Kelompok, 2022*.
- Pristiwanti Desi, dkk (2022), *Jurnal Pendidikan dan Konseling, 2022*.
- Wicaksono Dirgantara, dan Iswan, (2019) *Jurnal upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten*.
- Wildan, (2021) *Jurnal Penerapan Metode Kerja Kelompok Dalam Pembelajaran PAI Di MTS Hubbul Jiron NW Pringgarata*.
- Aufiyaaudidin Hayyik D, ((2022) *Skripsi Implementasi Metode Kerja Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 5MI Ma'Arif kemuning*.
- Hasmiranti, (2022) *Skripsi Pengaruh Penerapan Metode Kerja Kelompok Terhadap Motivasi*

Belajar Peserta Didik Kelas XI Di Man pakem ,2022.

Kartika Yolanda, (2022) Skripsi Penerapan Metode Pemberian Tugas Dalam Kemandirian Anak Pada Usia 5-6 Tahun Di TK PGRI sukarame Bandar Lampung.

<https://guru.kemendikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas/fase-b/>